

BIBLIOGRAFI**Buku**

- Aminuddin, 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Bandel, Katrin. 2006. *Sastra, Perempuan, Seks*. Yogyakarta: Jalasutra
- Budianta, Melanie. 2006. *Memahami Karya Sastra*. Jakarta: Indonesia Tera
- Benedict, Ruth. 1982. *Pedang Samurai dan Bunga Seruni*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Cobb, Jody. 1997. *Geisha: The Life, The Voices, The Art*. New York, USA: Alfred
- Dalby, Liza. 2005. *Geisha*. London: Vintage.
- Esten, Mursal. 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi Sub Kultur*. Bandung: PT. Angkasa
- Fang, Lan. 2006. *Perempuan Kembang Jepun*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Golden, Arthur. 2002. *Memoirs of a geisha*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kondansha Encyclopedia Of Japan (Book 2). 1983. Tokyo Japan: Kondansha Ltd
- Purwanti, Endang. 2009. "Novel Perempuan Kembang Jepun Karya Lan Fang: Sebuah Pendekatan Kritik Sastra Feminis". Skripsi UNS Solo tidak diterbitkan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, Ajib. 1981. *Mengenal Jepang*. Jakarta: The Japan Foundation.

Semi, A. 1993. *Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Suwarti. 2009. "Ketidakadilan Jender Dalam Novel Perempuan Kembang Jepun Karya Lan Fang: Kajian Sastra Feminis". Skripsi UMS Surakarta tidak diterbitkan.

Wulidatul, Salas. 2010. " Dunia Kehidupan Kledek melalui tokoh Karti dalam novel Karti Kledek Ngrajek karya Warsito". Surabaya: Universitas Airlangga, Fakultas Ilmu Budaya.

Yuniati, Vegasari. 2010. " Konstruksi Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen Negeri Para Peri Karya Avianti Armand". Surabaya: Universitas Airlangga, Fakultas Ilmu Budaya.

Website/ Internet

<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=1306378>, 8 Oktober 2010

<http://myvee.multiply.com/reviews/item/2>, 22 September 2010

<http://perca.blogdrive.com/archive/287.html>, 15 September 2010

LAMPIRAN

LAMPIRAN

SINOPSIS

Matsumi mungkin tidak akan menyangka kehidupannya sebagai *geisha* terhempas begitu saja sejak dia meninggalkan Jepang. Terlahir sebagai anak nelayan miskin, Matsumi harus dijual ketika usianya masih tiga belas tahun demi kelangsungan hidup keluarganya. Matsumi akhirnya menjadi *geisha* yang sukses, cantik dan pintar. Sebagai *geisha* nomor satu di Kyoto, ia menjadi idaman setiap orang penting. Ketika Shosho Kobayashi membawa Matsumi ke Indonesia tepatnya di kota Surabaya, hidupnya mulai berubah. Pertama ia harus merubah namanya menjadi Tjoa Kim Hwa dan tidak boleh mengaku bahwa ia adalah orang Jepang. Sebab pekerjaan sebagai *geisha* hanya ada di Jepang, tidak boleh ada orang yang tahu bahwa orang Jepang juga melacurkan diri hingga ke Indonesia. Gadis-gadis *geisha* di Surabaya bukan orang Jepang, kebanyakan orang Jawa yang memang melacurkan atau terpaksa menjadi pelacur. Tidak ada gadis cantik dan pintar seperti di Kyoto dulu. Ketika Jepang masuk ke Indonesia di tahun 1942, Matsumi pun menjadi *geisha* kelas satu. Tarifnya mahal dan tidak semua orang bisa menjadi pelanggannya.

Semua berubah ketika Matsumi bertemu Sujono, pria pribumi yang bekerja sebagai kuli angkut toko kain milik Babah Oen. Demi cintanya pada Sujono, Matsumi rela meninggalkan kehidupan gemerlapnya sebagai *geisha*

untuk menikah dan melahirkan anak perempuan yang bernama Kaguya. Kehidupan ternyata tak berjalan sebagaimana yang diinginkannya karena Sujono telah memiliki istri dan anak. Sujono tidak bekerja sehingga semua kebutuhan dirinya dan keluarganya juga harus ditanggung oleh Matsumi. Ketika Jepang kalah kehidupan makin sulit untuk Matsumi sehingga ia harus meninggalkan anaknya dan Sujono dengan kembali ke Jepang. Sementara Sujono harus menghidupi Kaguya dan tinggal bersama keluarga tiri Kaguya.